BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern, manusia dipermudah dalam melakukan berbagai hal. Kesibukan yang dimiliki oleh setiap orang membuat mereka mencari sesuatu dengan cara yang instan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era global sekarang ini memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap perubahan pola hidup dan kehidupan manusia. Salah satu kemudahan yang diciptakan adalah berinteraksi melalui internet. Semakin berkembangnya internet, interaksi dapat dilakukan tanpa harus berada dalam ruang dan waktu yang bersamaan.

Menurut Anthony Giddens, dengan datangnya modernitas, ruang semakin terpecah dari tempatnya.[1] Dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu secara fisik, yang salah satunya dilakukan melalui internet khususnya media sosial. Media sosial memudahkan user untuk membuat konten dan aplikasi. User dapat berinteraksi dan bertukar wawasan dengan user lain. Media sosial juga bisa disebut sebagai media yang bebas namun harus bertanggung jawab. Manusia bisa saling membagi ide, bekerjasama, menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Pada umumnya media sosial mempunyai dampak positif dan negatif , di antara dampak positifnya: Menambah wawasan dan pengetahuan, mempermudah komunikasi jarak jauh, memperluas jaringan pertemanan. Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa

[1] George Ritzer, *Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), h. 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia.

Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas masing-masing daerah, dan lain sebagainya. Dampak negatif di antaranya: orang yang terjebak dalam media sosial memiliki resiko lebih tinggi untuk mengabaikan orang-orang di sekitarnya, mereka lebih memilih menghabiskan waktu untuk berinteraksi di dunia maya. Baik maupun buruk, penggunaannya tergantung manusia yang menggunakannya. Oleh sebab itu kita dituntut untuk lebih bijaksana lagi.

Orang-orang mulai cenderung bergantung pada teknologi, alangkah baiknya jika teknologi tersebut menjadi salah satu sarana untuk berdakwah. Kita yang memiliki kemampuan agama dengan baik dapat menyebarluaskannya dengan cara mengunggah video ceramah kita di YouTube.com, sehingga kita dapat mengajak kepada kebajikan dan mencegah dari hal-hal yang mungkar. Lewat media ini kita bisa mengamalkan pesan secara benar dan tepat sesuai kondisi zamannya.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ

ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

"Dan ingatlah tatkala TuhanMu berkata kepada para Malaikat:'Sesungguhnya Aku akan menjadikan seorang khalifah di muka bumi . Mereka bekata:'Mengapa Engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman:"Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui ".[2] (QS: Al-Baqoroh (2): 30)

[2] *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV J-ART, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat tersebut terlihat bahwa manusia diberi kekuasaan untuk mengolah dan memakmurkan alam ini dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga akan membedakannya dengan mahluk lain dalam kedudukan dan tanggung jawab. Konsekuensi dari kedudukan dan tanggung jawab tersebut, manusia akan diminta pertanggungjawaban atas segala perbuatan yang dilakukannya di muka bumi ini.

Dalam pelaksanaannya, tugas dakwah ini mirip dengan tugas kerasulan Nabi Muhammad SAW yang berusaha menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia secara universal, dan membawa misi dakwah untuk memperingatkan dan memanggil manusia ke jalan yang benar.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya TuhanMu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"[3] (QS: An-nahl (16): 125).

Dakwah Islam merupakan sebuah aktifitas komunikasi, sehingga keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa komponen yang mempengaruhinya, yakni da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan (komunikator), mad'u sebagai orang yang menerima pesan (komunikan), materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang akan dijadikan saluran dakwah, metode dakwah sebagai cara

[3] *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV J-ART, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan untuk berdakwah. Adanya keharmonisan antar unsur tersebut diharapkan tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal.

Pada Akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan da'i-da'i dengan menggunakan berbagai macam metode dakwah, sebetulnya tujuan mereka sama yaitu menyebarkan agama islam, serta berbuat amar ma'ruf dan nahi mungkar. Dakwah yang baik bukanlah dakwah yang bersifat menggurui, betapa pun misalnya disampaikan oleh seseorang dengan kualifikasi yang cukup memiliki bobot.[4] Seorang da'i atau muballigh dalam menentukan strategi dakwahnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan di bidang metodologi.[5] Melaksanakan dakwah di tengah masyarakat tidak cukup dengan retorika dan kefasihan mengucapkan berbagai dalil agama. Dakwah akan lebih efektif dan maksimal jika da'i memilki kesatuan ucapan dan tindakan. Maksudnya, sesuatu yang di ucapkan sesuai dengan tindakannya sehingga masyarakat akan mengikutinya.

Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat dewasa ini, komponen-komponen dakwah tersebut juga dituntut mengikuti perkembangan yang berjalan di era modern supaya aktifitas dakwah lebih bisa diterima oleh masyarakat sebagai satu elemen tersendiri bagi proses modernisasi. Istilah itu sering kita dengar sebagai dakwah kontemporer, yakni dakwah dengan mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan berdakwah melalui media YouTube.

Chard Hurly, Steve Chen, dan Jawed Karim menggagas keinginannya untuk mengenalkan cara berbagi video dengan website yang tersedia.[6] Mereka melihat kemudahan untuk membagikan video melalui web. Kehadiran YouTube

---

[4] Hamdan Daulay, *Dakwah Di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: Lesfi, 2001), h.4.
[5] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, tt), h. 99.
[6] Fahs Chad, *How To Do Everything With YouTube*, America: The McGraw, 2008, h. xv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memudahkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Karena kesibukan setiap individu, maka mereka cenderung melihat sisi praktis dan efektif. Penggunaan video sebagai media pendidikan dan pengorganisasian masyarakat semakin berkembang pada dasawarsa 1980an, banyak kalangan akademis kemudian menjadikannya sasaran kajian dan penelitian mereka.[7]

Dakwah memanfaatkan teknologi yang sesuai dan tepat guna. Maksudnya adalah bahwa masukan teknologi dalam pengertian "perangkat lunak" maupun "perangkat keras" yang ditawarkan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terjangkau oleh pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki masyarakat dan sekaligus mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan. [8]Dari sini dapat dipetik suatu pelajaran bahwa pelaksanaan dakwah harus senantiasa mempertimbangkan situasi dan kondisi setempat. Apabila belum memungkinkan dilakukan dakwah secara terbuka dan pengikut masih minoritas, maka pendekatan personal perlu ditempuh dan manakala situasi dan kondisi sudah berubah, perlu dipakai pendekatan-pendekatan lain yang lebih cocok.[9]

Kegiatan dakwah akan berjalan secara efektif dan efisien jika dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT. Salah satu aspek yang bisa ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana dalam hal ini adalah media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, maka dalam penyampaiaannya juga harus dapat menyentuh

---

[7] Yoga, Atmaja, dkk, *Video Kumintas*, (Yogyakarta: InsistPers & Kawanusa, 2007), h. 147
[8] Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 36.
[9] Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* Cetakan I, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua lapisan atau tingkatan baik dari budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi.

Seiring dengan kemajuan teknologi, cara berdakwah pun sekarang mengalami perkembangan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana, tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi. Dakwah melalui YouTube merupakan cara terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para da'i dalam merangkul audiens. Penggunaan media YouTube sebagai media dakwah merupakan peluang dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah.

KH. Anwar Zahid terlahir di Patoman desa Simorejo kec. Kanor kab.Bojonegoro. Selain penceramah, ia juga pengasuh pondok pesantren Attarbiyah Al-Islamiyah Assyafi'iyah. Isi ceramahnya banyak diunggah di situs YouTube.com sehingga ceramahnya dapat didengar dan dilihat kapan saja. Tidak sekedar pengetahuan agama yang kita dapat, tetapi juga guyonan segar.

Keunikan dari KH. Anwar Zahid KH. Anwar Zahid adalah gaya bicaranya yang sangat lucu, dan sesuai dengan kehidupan sehari – hari, sehingga mad'u mudah mencerna isi pengajian yang di sampaikan. kyai ini sanggup menembus dunia ceramah sehingga tidak sedikit fansnya kecanduan untuk mendengarkan ceramahnya. Ceramah beliau sanggup merangkul berbagai lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang tua. Namun bukan berarti pengajiannya tidak mengandung unsur tuntunan Islam karena kebanyakan banyolan, akan tetapi isi ceramah KH. Anwar Zahid bisa langsung dicerna mad'u, karena menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa-bahasa yang terkesan tidak menggurui. Masyarakat banyak yang suka gaya bicaranya, penuh dengan celetukan seperti *" Qulhu wae lek, kesuwen!!!"*

Di antara beberapa video ceramah yang diunggah dalam media YouTube adalah: ceramah dengan tema harta, tahta, wanita, pada tahun 2014 di daerah Purwodadi tayang hingga 278.468 kali, ceramah tema perangi tabiat maksiat Januari 2015 mencapai 430.500 orang yang memutar videonya, Mei 2015 ceramah di korea selatan tayang 443.272 kali,dan masih banyak ceramah lainnya yang telah diunggah di YouTube.

Sejauh ini, penelitian tentang ceramah KH. Anwar Zahid masih belum pernah diteliti, maka penulis mengambil judul: **Pengaruh Ceramah KH. Anwar Zahid Melalui Media YouTube Terhadap Pemahaman Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Di dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi hal yang biasa kita menggunakan media, baik cetak maupun elektronik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Aktivitas mahasiswa tidak lepas dari pemanfaatan dan penggunaan media komunikasi seperti *cyber*/internet (YouTube) yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhannya, terutama pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, sangatlah penting bagi peneliti dalam membatasi masalah untuk membuat pembaca mudah memahaminya. Dalam skripsi ini peneliti hanya memfokuskan pada :

1. Ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube untuk mengatasi permasalahan manusia di zaman modern. Materi ceramah yang disampaikan adalah taubat, dan penyakit manusia modern. Karena kesibukan yang dimiliki setiap individu mengakibatkan tuntutan bagi para da'i untuk mampu memberikan pesan dakwah atau nasihat yang tepat dan sesuai dengan keadaan masyarakat. Dengan dakwah melalui media YouTube ini, mahasiswa dapat memilih materi yang sesuai dengan kebutuhannya, serta dapat mengaksesnya tanpa dibatasi waktu.
2. Pemahaman mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya. pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Pemahaman disini hanya dibatasi terhadap pemahaman kognisi mahasiswa, yakni bertambahnya wawasan dan keyakinan mereka terkait dengan taubat dan penyakit manusia modern yakni dengkin serta ujub atau kagum dengan diri sendiri.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan menjadi :

1. Apakah ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Seberapa besar pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Hipotesis

Hipotesa penelitian dapat diartikan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.[10] Maka penulis akan mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Hipotesa alternatif (H1) adalah ada pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Hipotesa nihil (Ho) adalah tidak ada pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

[10] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. **Aspek teoritis**

   Manfaat secara teoritis di antaranya:

   a. Manfaat teoritis bagi akademis: Menjadi penambah kajian dibidang komunikasi penyiaran islam dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu berdakwah yang baik melalui YouTube.

   b. Manfaat teoritis bagi KPI: Menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan di media sosial, serta memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan khususnya lembaga KPI.

   c. Manfaat teoritis bagi peneliti: Memperluas wawasan peneliti serta dapat mengetahui cara melakukan ceramah yang baik melalui jejaring sosial YouTube.

2. **Aspek Praktis:** dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan tentang seberapa besar pemahaman mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube.

F. Definisi Operasional

1. Ceramah: Pidato yang disampaikan oleh da'i dengan tujuan untuk memberikan nasihat, penyegaran, ataupun wawasan kepada audien.
2. Pemahaman: Usman (2002: 35) melibatkan pemahaman sebagai bagian dari domain kognitif hasil belajar. Ia menjelaskan bahwa pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Menurut Fajri dan Senja (2008), pemahaman berarti proses perbuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara memahami. Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu mendengarkan ceramah berarti harus mengerti makna atau maksud materi yang disampaikan oleh da'i. Sehingga audien dapat memahami pesan yang terkandung serta dapat menambah keyakinannya tentang isi dari ceramah tersebut. Hal ini sangat penting bagi audien. Memahami maksud, menangkap makna, menambah wawasan serta keyakinan adalah tujuan dari ceramah yang disampaikan. Pemahaman ini dibatasi pada materi ceramah taubat dan beberapa penyakit hati diantaranya dengki dan kagum terhadap diri sendiri.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dijabarkan dalam sub-sub pembahasan, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

adalah pendahuluan meliputi latar belakang yang menjelaskan alasan peneliti tentang pentingnya mengangkat judul pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap pemahaman mahasiswa KPI UIN Sunan Ampel Surabaya untuk diteliti, batasan masalah penelitian untuk mengetahui fokus subjek yang akan diteliti yakni KPI angkatan 2012, rumusan masalah, tujuan penelitian tentang pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap pemahaman mahasiswa KPI UIN Sunan Ampel Surabaya, manfaat penelitian bagi lembaga, mahasiswa serta peneliti, definisi operasional, hipotesis atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dugaan sementara yang diambil peneliti dari rumusan masalah, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah pengertian tentang ceramah yang meliputi pengertian ceramah, jenis ceramah, tujuan ceramah, pengertian media sosial, jenis media sosial, manfaat media sosial, pengertian YouTube, fungsi media YouTube, kelebihan dan kekurangan YouTube, faktor yang mempengaruhi pemilihan media YouTube, pengertian tentang pemahaman, konsep pemahaman, istilah dalam pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap ceramah KH. Anwar Zahid, serta kajian teoritik.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan dalam meneliti pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap pemahaman mahasiswa KPI UIN Sunan Ampel Surabaya, obyek penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator variabel, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab keempat adalah penyajian data dan analisis data yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum obyek penelitian yakni ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube, penyajian data tentang ceramah melalui media YouTube dan penyajian data tentang pemahaman mahasiswa, analisis data tentang ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap pemahaman mahasiswa, serta pembahasan.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan mengenai hasil uji pengaruh ceramah KH. Anwar Zahid melalui media YouTube terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman mahasiswa KPI UIN Sunan Ampel Surabaya, serta saran-saran untuk pengembangan penggunaan media YouTube sebagai media ceramah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id